LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH GAGNE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SMP NEGERI 1 PALOH

SKRIPSI

OLEH
TJIRCHA WIDIANTI
NIM F1041191032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH GAGNE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SMP NEGERI 1 PALOH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
TJIRCHA WIDIANTI
NIM F1041191032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH GAGNE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SMP NEGERI 1 PALOH

TJIRCHA WIDIANTI
F1041191032

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	**Drs. Ade Mirza, M.Pd**
NIP 196103141987032003	**NIP 196510281989031003**

Disahkan,
Dekan FKIP
Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal : 8 Januari 2024

Dipindai dengan CamScanner

LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH GAGNE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SMP NEGERI 1 PALOH

Skripsi

TJIRCHA WIDIANTI
F1041191032

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	**Drs. Ade Mirza, M.Pd**
NIP 196103141987032003	**NIP 196510281989031003**

Disahkan,
Kepala Program Studi
Pendidikan Matematika

Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP 196510281989031003

Dipindai dengan CamScanner

LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH GAGNE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SMP NEGERI 1 PALOH

TJIRCHA WIDIANTI
F1041191032

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	**Drs. Ade Mirza, M.Pd**
NIP 196103141987032003	**NIP 196510281989031003**

Penguji I	Penguji II
Dr. Agung Hartoyo, M.Pd	**Dr. Dede Suratman, M.Si**
NIP 196102131988101001	**NIP 196603131992031002**

Mengetahui,
Kepala Program Studi
Pendidikan Matematika

Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP 196510281989031003

Dipindai dengan CamScanner

LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH GAGNE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SMP NEGERI 1 PALOH

TJIRCHA WIDIANTI
F1041191032

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	**Drs. Ade Mirza, M.Pd**
NIP **196103141987032003**	NIP **196510281989031003**

Penguji I	Penguji II
Dr. Agung Hartovo, M.Pd	**Dr. Dede Suratman, M.Si**
NIP 196102131988101001	**NIP 196603131992031002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan P.MIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP 196703191991012001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tjircha Widianti

NIM : F1041191032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA / Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar–benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 5 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Tjircha Widianti

NIM. F1041191032

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah Gagne pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di SMP Negeri 1 Paloh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes dan wawancara. Subjek penelitian ini adalh siswa kelas IXD SMP Negeri 1 Paloh tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 25 orang. Subjek yang dipilih untuk dideskripsikan hasilnya yaitu 6 subjek. keenam subjek dipilih berdasarkan kriteria tinggi, sedang, rendah, masing-masing kategori dipilih untuk diwawancarai. Jenis data yang dikumpulkan berupa hasil tes literasi numerasi siswa serta wawancara siswa dan guru. Data dianalisis berdasarkan langkah Gagne dan indikator literasi. Hasil analisis data kemampuan literasi numerasi peserta didik pada tahap menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional 28%, pada tahap menginterpretasikan masalah matematika siswa yang mampu 12%, pada tahap menyusun dan melakukan strategi perencanaan untuk memperoleh hasil 12%, pada tahap memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh 0%. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan desain penelitian ini dengan judul "Literasi Numerasi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Gagne Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di SMP Negeri 1 Paloh".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan desain penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu. Terutama kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd, Apt selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Unversitas Tanjungpura.
3. Drs. Ade Mirza, M.Pd. selaku ketua program studi Reg A Pendidikan Matematika FKIP Unversitas Tanjungpura serta selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Dr. Zubaidah R, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Drs. Ade Mirza, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd. selaku dosen pembahas I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan penelitian ini.
7. Dr. Dede Suratman, M.Si. selaku dosen pembahas II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan penelitian ini.
8. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Paloh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Kedua orang tua, dan abang yang sangat penulis cintai yang selalu mendoakan, mendukung dalam segala hal, selalu memberikan yang terbaik dan tanpa mengenal lelah memberikan kebahagiaan untuk penulis.
10. Beasiswa Yayasan Bumi Khatulistiwa yang sangat membantu membiayai kuliah saya
11. Sahabat penulis Alina, Mica, Raudha, Elti, Yuli, dan Rahma selalu menemani dan memberikan motivasi serta dukungan.
12. Teman-teman di kelas A2 serta rekan-rekan seperjuangan program studi pendidikan matematika angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa desain penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi, maupun penyajiannya mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan desain penelitian ini.

Pontianak, Januari 2023

Penulis

Tjircha Widianti

NIM. F1041191032

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Literasi Numerasi 10
B. Memecahkan Masalah Matematika Menurut Gagne 12
C. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel 17

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Jenis Penelitian 29
B. Lokasi Penelitian 30
C. Subjek Penelitian 30
D. Prosedur Penelitian 30
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Alat Pengumpulan Data 32
G. Analisis Data 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45

A. Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan 85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 88

A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN 94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator literasi numerasi berdasarkan langkah gagne 16
Tabel 2. Koefisien korelasi 35
Tabel 3. Hasil validitas butir soal 35
Tabel 4. Koefisien reliabilitas 36
Tabel 5. Klasifikasi tingkat kesukaran 37
Tabel 6. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal 38
Tabel 7. Klasifikasi Daya Pembeda 39
Tabel 8. Hasil daya pembeda butir soal 39
Tabel 9. Analisis Hasil Uji Coba Butir Soal 40
Tabel 10. Kemampuan literasi numerasi siswa dalam memecahkan masalah berdasarkan langkah Gagne 43
Tabel 11. Hasil perhitungan standar deviasi skor siswa 46
Tabel 12. Persentase kemampuan siswa berdasarkan langkah gagne 48
Tabel 13. Kode siswa penelitian 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A-1. Kisi-kisi Soal Tes 94
Lampiran A-2. Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi 95
Lampiran A-3. Kunci Jawaban Soal Tes..... 97
Lampiran A-4. Pedoman Penskoran 106
Lampiran A-5. Pedoman Wawancara Siswa..... 111
Lampiran A-6. Pedoman Wawancara Guru 114
Lampiran B-1. Validasi Soal Tes Oleh Ahli 115
Lampiran B-2 Validasi Wawancara Oleh Ahli 121
Lampiran C-1. Hasil Analisis Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal..... 123
Lampiran D-1. Data Siswa Kelas Penelitian..... 128
Lampiran D-2. Data Nilai Tes 130
Lampiran D-3. Persentase Kemampuan Siswa Berdasarkan Langkah Gagne 132
Lampiran D-4. Hasil Jawaban Siswa Penelitian 133
Lampiran D-5. Hasil Wawancara Siswa 139
Lampiran D-6. Hasil Wawancara Guru 156
Lampiran E-1. Surat Izin Prariset..... 158
Lampiran E-2. Surat Penunjukan Validator 159
Lampiran E-3. Surat Uji Coba Soal 161
Lampiran E-4. Surat Permohonan Izin Penelitian..... 162
Lampiran E-5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 164
Lampiran F-1. Dokumentasi Uji Coba Soal..... 165
Lampiran F-2. Dokumentasi Penelitian 166
Lampiran F-3. Dokumentasi Wawancara Siswa Dan Guru 167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jawaban siswa D7 50
Gambar 2. Jawaban siswa D18 51
Gambar 3. Jawaban siswa D20 52
Gambar 4. Jawaban siswa D22 53
Gambar 5. Jawaban siswa D6 54
Gambar 6. Jawaban siswa D23 54
Gambar 7. Jawaban siswa D7 55
Gambar 8. Jawaban siswa D18 56
Gambar 9. Jawaban siswa D20 57
Gambar 10. Jawaban siswa D22 57
Gambar 11. Jawaban siswa D7 60
Gambar 12. Jawaban siswa D18 61
Gambar 13. Jawaban siswa D20 61
Gambar 14. Jawaban siswa D22 62
Gambar 15. Jawaban siswa D6 63
Gambar 16. Jawaban siswa D23 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Penguasaan enam literasi dasar yang disepakati oleh *Word Economic Forum* (WEF) pada tahun 2015 sangat penting bagi peserta didik. Ada enam literasi dasar yang penting, mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan (kemdikbud, 2017). Salah satu dari enam literasi dasar yang dapat dikaitkan dengan matematika adalah literasi numerasi. Menurut Piper et al.(2018), literasi numerasi dapat menjadi tolak ukur peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan berhitung.

Literasi numerasi matematika mengacu pada pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan berbagai simbol dan angka terkait matematika yang dasar dalam pemecahan masalah kontekstual, kemudian menelaah informasi yang diperoleh dan memberikan pendapat berdasarkan hasil dari menelaah untuk mengambil suatu keputusan (Kemdikbud, 2017). Literasi numerasi dan pemecahan masalah matematika memiliki keterkaitan erat dikarenakan inti pembelajaran matematika merupakan pemecahan masalah (NCTM, 2000).

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 64 tahun 2013, menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Dalam pemecahan masalah siswa selayaknya memiliki kemampuan berhitung dan kemampuan pemahaman konsep. Dengan kemampuan pemahaman konsep yang telah dimiliki maka akan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dikehidupan sehari-hari. Menumbuhkan ketertarikan ataupun memahami konsep matematika, dapat dilakukan dengan memberikan tantangan. Tantangan tersebut dilakukan dengan memberikan permasalahan yang bersifat kontekstual. Pemanfaatan pengetahuan atau realitas yang dimiliki siswa dalam memahami konsep matematika menjadi bagian dari proses berfikir matematis yang menjadi proses pembentukan kemampuan manusia, salah satunya kemampuan dalam hal literasi numerasi.

Namun kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematika di Indonesia cenderung belum sesuai harapan. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Indonesia dapat dilihat dari survei *Trend in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan oleh IEA setiap empat (4) tahun sekali. Salah satu indikator kognitif yang dinilai adalah kemampuan pemecahan masalah non rutin. Dalam survei TIMSS 2015, peringkat Indonesia pada skor matematika menempati posisi 45 dari 50 negara.

Siswa di Indonesia pada umumnya juga mempunyai kemampuan literasi numerasi yang masih tergolong rendah dari survei PISA. PISA (*Program for International Student Assessment*) merupakan program untuk mengukur prestasi bagi anak usia 15 tahun pada bidang kemampuan literasi matematika. Penilaian yang dilakukan oleh PISA dilakukan tiap 3 (tiga) tahun sekali dengan fokus pada pendidikan suatu negara. Berdasarkan penelitian PISA yang dinaungi oleh OECD (*Organitation for Economic Co-operation and Development*) yaitu pada tahun 2018 memperoleh hasil Indonesia memperoleh skor sebesar 379 poin dari skor rata-rata OECD 487 poin dan menempati peringkat ke-72 dari 78 negara partisipan (Schleicher Andreas, 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya peringkat Indonesia dalam studi PISA adalah peserta didik di Indonesia pada umumnya kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal yang memiliki karakteristik yang sama dengan soal-soal PISA. Rendahnya skor PISA dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berkaitan dengan literasi numerasi menjadi pertanda adanya masalah dalam pendidikan matematika.

Faktor-faktor yang menghambat pemecahan masalah matematika meliputi (1) Kompleksnya pernyataan suatu masalah; (2) metode penyajian masalah yang digunakan; (3) kebiasaan atau pengalaman belajar yang pernah diperoleh; (4) salah pengertian dalam penyelesaian; dan (5) sulitnya memulai apa yang harus dilakukan. Selain faktor-faktor tersebut, tingkat kesulitan suatu materi juga akan mempengaruhi, misalnya pada materi SPLDV (Wardhani, dalam Permata, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2016) menyatakan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan penerapan materi SPLDV dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dibuktikan dari hasil kerja siswa bahwa kesulitan siswa pada aspek membuat rencana adalah karena siswa salah dalam membuat model matematika. Siswa masih kesulitan dalam memisalkan variabel yang digunakan untuk membuat model matematika dan kebingungan dalam memahami soal sehingga salah dalam pemisalan bentuk aljabar. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Puspitasari, Yusmin, Nursangaji (2015) bahwa siswa masih mengalami beberapa kesulitan dalam memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Materi SPLDV memerlukan pemahaman konsep dan langkah-langkah pemecahan masalah yang terstruktur. Langkah-langkah Gagne dapat memberikan kerangka kerja yang jelas dan sistematis untuk menganalisis proses pembelajaran siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuan oleh Laelatul Dhian Permata (2017) bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi aljabar berdasarkan langkah Gagne dikualifikasikan baik. Teori Gagne menekankan pada pengembangan keterampilan kognitif yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam konteks SPLDV, keterampilan ini meliputi pemahaman konsep, penerapan rumus, dan pemecahan masalah secara sistematis.

Berdasarkan prariset yang dilakukan pada beberapa sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Paloh November 2023 dengan memberikan soal uraian terkait literasi numerasi memperoleh hasil bahwa masih ada siswa yang belum bisa menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional serta belum bisa menyusun dan melakukan strategi perencanaan untuk memperoleh hasil. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan yang merupakan indikator ketiga literasi numerasi. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru matematika pada November 2023 bahwa guru tidak selalu memberikan soal terkait literasi numerasi. Walaupun masih ada siswa yang mampu memahami soal dengan baik serta mampu mengerjakannya secara benar dengan caranya sendiri. Hal ini masih diperlukannya pembiasaan terhadap siswa untuk memecahkan masalah matematika berbasis literasi numerasi. Menurut Fiangga (2019) salah satu alasan yang menyebabkan siswa masih belum dapat menyelesaikan permasalahan berbasis literasi numerasi adalah guru yang belum membiasakan siswa dengan soal-soal berbasis literasi. Oleh karena itu diperlukannya pengenalan dan pembiasaan oleh guru dalam menyajikan soal-soal terkait literasi numerasi terhadap peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nisa Akmalia (2023) pada jenjang yang sama memperoleh hasil yaitu kemampuan literasi numerasi peserta didik masih tergolong rendah. siswa masih memiliki kemampuan yang sangat kurang dalam memahami soal. Kurangnya kemampuan tersebut

dikarenakan kecenderungan soal-soal latihan sehari-hari yang diberikan berbentuk sederhana dan mudah sehingga siswa kurang terlatih di dalam mengerjakan soal-soal berbentuk cerita. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal literasi numerasi yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa pengembangan kemampuan literasi numerasi siswa perlu ditingkatkan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan ada kontribusi terhadap pengembangan pendidikan matematika yang lebih baik di SMP Negeri 1 Paloh. Penggunaan langkah-langkah Gagne dalam pemecahan masalah matematika adalah pendekatan yang berpotensi memberikan hasil yang lebih baik dalam pengembangan literasi numerasi siswa. Sehingga perlunya penelitian ini untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan langkah Gagne dalam kemampuan literasi numerasi pemecahan masalah matematika di SMP Negeri 1 Paloh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana literasi numerasi siswa pada tahap menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional?
2. Bagaimana literasi numerasi siswa pada tahap menginterpretasikan masalah matematika?
3. Bagaimana literasi numerasi siswa pada tahap menyusun dan melakukan

strategi perencanaan untuk memperoleh hasil?

4. Bagaimana literasi numerasi siswa pada tahap memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah

1. Mendeskripsikan literasi numerasi siswa pada tahap menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional
2. Mendeskripsikan literasi numerasi siswa pada tahap menginterpretasikan masalah matematika
3. Mendeskripsikan literasi numerasi siswa pada tahap menyusun dan melakukan strategi perencanaan untuk memperoleh hasil
4. Mendeskripsikan literasi numerasi siswa pada tahap memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dengan baik sesuai yang diinginkan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian dalam pembelajaran matematika untuk mengetahui kemempuan literasi

numerasi peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi sekolah

      Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kemampuan literasi numerasi siswa dalam memecahkan masalah matematika.

   b. Bagi guru matematika

      Hasil penelitian ini dapat menginformasikan kepada guru terkait kemampuan literasi numerasi peserta didik berdasarkan langkah Gagne serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam proses belajar mengajar.

   c. Bagi peserta didik

      Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui bagaimana penyelesaian masalah matematika berdasarkan langkah Gagne sesuai dengan indikator literasi numerasi.

   d. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang dilakukan serta menambah pengetahuan kemampuan literasi numerasi siswa yang nantinya akan bermanfaat untuk menempuh dunia persekolahan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan penjelasan operasional dari istilah-istilah tersebut, adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. **Literasi Numerasi**

   Literasi numerasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan menggunakan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari guna memperoleh informasi berupa grafik, tabel, bagan maupun diagram kemuian menafsirkan hasil analisis untuk pengambilan keputusan.

2. **Memecahkan Masalah Matematika Menurut Gagne**

   Memecahkan masalah matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan kognitif siswa untuk menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional, menginterpretasikan masalah matematika, menyusun dan melakukan strategi perencanaan untuk memperoleh hasil, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh.

3. **Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)**

   Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada penelitian ini adalah suatu sistem persamaan yang terdiri atas dua persamaan linear dimana masing-masing persamaan mempunyai dua variabel dan sistem tersebut mempunyai tepat satu penyelesaian. Berdasarkan kurikulum

2013 materi ini terdapat di kelas VIII semester ganjil.